

# **BAB 1.PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Sebagai salah satu pelayanan kesehatan, Puskesmas melakukan pelayanan rawat inap maupun rawat jalan. Puskesmas memberikan upaya kepada masyarakat meliputi pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan serta melaksanakan rekam medis (Kemenkes, 2019).

Menurut Permenkes RI No 24 tahun 2022, Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokumen ini sangat penting sebagai dasar dan panduan untuk perencanaan dan analisis penyakit serta untuk merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat diformat tidak hanya dalam format kertas atau manual, tetapi juga dalam format elektronik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022.

Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Kemenkes, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, Puskesmas Kemuningsari Kidul telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas atau biasa disebut SIMPUS pada tahun 2013 yang diperoleh dari vendor di luar puskesmas serta anggaran dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Puskesmas Kemuningsari Kidul tidak memperoleh SIMPUS dari Dinas Kesehatan Jember dikarenakan tidak memiliki pelayanan rawat inap. Dalam pengimplementasiannya, SIMPUS pada Puskesmas Kemuningsari Kidul masih terdapat kendala. Kendala yang terjadi saat ini adalah SIMPUS tidak dapat digunakan untuk mendaftarkan pasien dan tidak

terintegrasinya SIMPUS di setiap poli yang sudah tidak berjalan lagi sejak 2022 sehingga saat ini pendaftaran rawat jalan dilakukan secara manual menggunakan buku register. Petugas pendaftaran mengatakan pendaftaran yang dilakukan secara manual tersebut dapat menyebabkan terjadinya duplikasi data pasien dan kesalahan dalam memasukkan data pasien. Berikut merupakan data duplikasi data pasien di Puskesmas Kemuningsari Kidul Jember selama 6 bulan dari bulan April 2023 – September 2023.

Tabel 1.1 Data Nomor Rekam Medis dari bulan April 2023 – September 2023 di Puskesmas Kemuningsari Kidul.

No	Bulan	Berkas yang duplikasi		Total Berkas
		Jumlah	Presentase	
1.	April 2023	11	0,65%	1682
2.	Mei 2023	15	0,84%	1712
3.	Juni 2023	5	0,31%	1605
4.	Juli 2023	9	0,49%	1829
5.	Agustus 2023	16	1%	1615
6.	September 2023	19	1,13%	1672

Sumber : Data di Puskesmas Kemuningsari kidul (2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada bulan April 2023 total pasien rawat jalan 1682 pasien dan terdapat 11 data duplikasi pada data pasien atau 0.65% dari total pasien, pada bulan Mei 2023 total pasien rawat jalan 1712 pasien dan terdapat 15 data duplikasi pada data pasien atau 0.84% dari total pasien, pada bulan Juni total pasien rawat jalan 1605 pasien dan terdapat 5 data duplikasi pada data pasien atau 0.31% dari total pasien, pada bulan Juli 2023 total pasien rawat jalan 1829 pasien dan terdapat 9 data duplikasi pada data pasien atau 0.49% dari total pasien, pada bulan Agustus 2023 total pasien rawat jalan 1615 pasien dan terdapat 16 data duplikasi pada data pasien atau 1% dari total pasien, pada bulan September total pasien rawat jalan 1672 pasien dan terdapat 19 data duplikasi pada data pasien atau 1.13% dari total pasien dari data duplikasi nomor berkas rekam medis di Puskesmas Kemuningsari Kidul Jember.

Berdasarkan hasil wawancara penanggung jawab Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) puskesmas Kemuningsari Kidul, dikatakan bahwa belum adanya rekam medis elektronik di Puskesmas Kemuningsari Kidul.

Sedangkan di dalam Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 pasal 45 disebutkan bahwa “Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023”.

Solusi berdasarkan permasalahan diatas yaitu dilakukan penelitian dengan judul "Perancangan dan Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kemuningsari Kidul Jember". Metode yang digunakan dalam proses perancangan sistem informasi ini menggunakan metode perancangan *Prototype*, agar dalam proses perancangan aplikasi dapat berjalan dengan efisien dan pengguna nantinya dapat menggunakan sistem sesuai dengan fungsi dan menu khusus sesuai keinginan pengguna melalui cara pendekatan terhadap pengguna sistem sendiri. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengolahan data diharapkan dapat tercapai melalui pengembangan sistem ini di Puskesmas Kemuningsari Kidul Jember. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Tinsi, 2023) disebutkan perlunya melakukan pengembangan sistem informasi pada Puskesmas Kemuningsari Kidul Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu “bagaimana merancang dan implementasi sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Kemuningsari Kidul menggunakan metode *Prototype*”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Merancang dan implementasi sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Kemuningsari Kidul Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kebutuhan *user* dalam merancang dan implementasi sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Kemuningsari Kidul.
- b. Membuat *prototype* sistem rekam medis elektronik dengan metode *Prototype*.
- c. Menyesuaikan *prototype* sistem rekam medis elektronik dengan keinginan *user*.

- d. Membuat sistem rekam medis elektronik berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework CodeIgniter* kemudian mengintegrasikan database *MySQL*.
- e. Melakukan *testing* sistem rekam medis elektronik dengan metode blackbox.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat bagi Puskesmas

Sistem informasi yang telah dirancang dapat digunakan petugas untuk memudahkan dan mengatasi masalah dalam melakukan pelayanan di Puskesmas Kemuningsari Kidul.

##### 1.4.2 Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi pada program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember dalam penelitian selanjutnya.

##### 1.4.3 Manfaat bagi Peneliti

Menambah keterampilan dan wawasan mengenai perancangan sistem informasi pada Puskesmas, serta dapat mengaplikasikan kompetensi rekam medis yakni manajemen data dan informasi kesehatan, aplikasi statistik kesehatan, epidemiologi dasar dan biomedik dan manajemen pelayanan RMIK yang telah didapat selama belajar di perkuliahan.